

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia usaha khususnya di Indonesia banyak sekali terbentuknya usaha – usaha mulai dari usaha yang berskala kecil, menengah hingga usaha yang memiliki skala dalam jumlah besar. Dengan jumlah SDM yang begitu banyak di Indonesia membuat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu bentuk usaha yang banyak sekali di minati oleh warga negara Indonesia. Dilansir dari KEMENKOP dan UMKM pada tahun 2019, Usaha Mikro Kecil Menengah mampu memberikan bukti eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sebuah usaha yang memiliki jumlah pelaku usaha terbesar di Indonesia yaitu mencapai kurang lebih 59, 2 juta pelaku usaha. Helena (dalam Naranjo 2014) [1] menyatakan sesungguhnya peran dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia telah diakui masyarakat luas. Daerah yang memiliki jaringan yang kuat pada usaha kecilnya akan berhasil dalam persaingan industry di pasar domestic dan global.

UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran bukan hanya sebagai sumber mata pencarian namun juga sebagai sumber penyedia lapangan kerja bagi masyarakat dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang rendah, dan secara tidak langsung UMKM berkontribusi dalam meminimalisir tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan adanya UMKM sebagian besar kebutuhan masyarakat Indonesia telah terpenuhi, dan pada saat yang sama UMKM juga memberikan kontribusi terhadap ekspor dan impor dalam suatu negara karena UMKM berperan sebagai distributor berbagai produk yang dihasilkan perusahaan besar.

Pengelolaan keuangan merupakan dasar dari lancarnya perjalanan sebuah usaha yang dijalankan, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari betapa pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan. Bahkan di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih kurang memahami bagaimana cara melakukan pembukuan untuk usahanya. Padahal pengelolaan keuangan sangatlah penting karena dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka usaha akan berjalan dengan baik pula. Akuntansi pada dasarnya memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan maupun kegagalan pada institusi bisnis kontemporer. System akuntansi bertanggung jawab dalam hal merekam, menganalisa, memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan dari suatu perusahaan, menyiapkan dokumen untuk keperluan pajak, memberikan informasi pendukung untuk banyak fungsi organisasi lainnya dan seterusnya.

Sekarang ini para pelaku usaha memang dituntut untuk memiliki keunggulan yang kompetitif yang ampu memenangkan persaingan, salah satunya adalah kemahiran dalam melakukan pengelolaan keuangan dan memahami teknologi agar mampu bersaing dengan para pelaku bisnis yang lain dan dapat

memaksimalkan keuntungan usahanya. Melihat begitu pentingnya peranan penerapan akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan bagi semua Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), maka penelitian ini berusaha untuk dapat melakukan kajian terhadap penerapan akuntansi berbasis computer dalam melakukan kegiatan operasional usaha skala kecil dan menengah.

Pada kenyataannya, masih banyak para pelaku UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan dengan benar. Masalah ini bersumber dari tingkat pengetahuan dan latar belakang pendidikan para pelaku usaha yang sangat minim dan juga tingkat pengetahuan mengenai teknologi yang sangat kurang sehingga menjadi sangat wajar jika para pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan dengan benar. Ini merupakan masalah yang sangat serius, karena dengan kurangnya pengetahuan dalam melakukan pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan bisa menimbulkan kebangkrutan pada usaha yang dijalani.

Rendahnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) UMKM disebabkan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan para pelaku usaha untuk membuat penyusunan laporan keuangan (Muntoro and Dan Ali 1990) [2]. Namun pada kenyataannya setiap pelaku bisnis tentunya perlu memahami standar akuntansi agar semua transaksi yang terjadi pada usaha yang dijalankan dapat diketahui secara jelas. Standar penerapan akuntansi yang paling mendasar dalam kegiatan usaha yaitu melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian serta melakukan pelaporan semua transaksi yang terjadi dalam satu periode.

Sampai Pada saat ini masih banyak pelaku UKM menyatakan kesulitan dalam mengukur perkembangan usahanya. Kebanyakan dari mereka hanya melihat perkembangan usaha hanya dari keberlangsungan usaha dan kemampuan bertahan dalam ekonomi yang sulit. Hal ini disebabkan karena masih banyak pelaku UKM yang hanya berfokus pada kegiatan operasional usahanya saja dan tidak memperhatikan kinerja usahanya, sehingga ini bisa berpengaruh dalam pengelolaan keuangan yang tidak dijalankan dengan benar, namun tidak hanya itu prive (pengambilan uang usaha untuk keperluan pribadi) dalam jumlah yang besar juga sangat mempengaruhi usaha yang dijalankan. Oleh karena itu semakin banyaknya pelaku UKM yang tidak menyusun laporan keuangannya dengan benar maka semakin banyak juga yang tidak peduli dengan pelaporan pajak mengenai usahanya, karena besarnya pajak yang harus dibayar bisa diketahui dari laporan keuangan usaha yang dijalankan.

Dengan adanya pencatatan transaksi secara terperinci dapat mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui laba rugi usaha yang dijalankan dan dapat mempermudah para pelaku usaha untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya, berapa banyak keuntungan dan kerugian yang di peroleh dalam satu periode tertentu. Informasi keuangan bisa juga digunakan para pelaku UMKM jika ingin mengajukan pinjaman bank sebagai modal tambahan untuk usahanya.

Tanpa adanya informasi akuntansi, masalah – masalah yang sedianya dapat dihindari atau dipecahkan justru akan menjadi penyebab kebangkrutan usaha. Maka dari itu penting sekali bagi para pelaku usaha untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi agar pemilik dapat mengetahui untung ruginya usaha dengan jelas berdasarkan laporan keuangannya bukan hanya mengetahui dari asumsi – asumsi semata.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah system yang memiliki peran sebagai struktur penopang para pelaku bisnis dalam membuat laporan keuangannya. Semakin disiplin para pelaku usaha dalam melakukan pelaporan keuangannya maka semakin baik pula laporan keuangan yang di hasilkan, karena laporan keuangan bisa dijadikan sebagai alat pemicu untuk lebih baik lagi dalam periode berikutnya. Semakin akurat system informasi yang dibuat maka semakin tepat keputusan yang dihasilkan para pelaku usaha dalam mengambil sebuah tindakan.

Manfaat system Informasi akuntansi bagi para pelaku UKM khususnya pada Toko Kelontong H. Sedin yaitu system informasi akuntansi bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang efektif dari segala sisi seperti pendanaan, investasi, perencanaan, pelaporan dan pembayaran pajak, dan lain-lain. Semakin baik system informasi akuntansi yang dibuat dalam suatu usaha maka dapat memberikan dampak yang baik pula bagi usaha yang dijalankan. Pentingnya sebuah system ini dibuat dalam bisnis agar lebih bisa menilai kinerja yang dijalankan dalam usaha, bisa mengidentifikasi laporan neraca dari para pelanggan dan pemasok serta bisa memprediksi kinerja masa depan suatu usahanya karena bisa disimpulkan bahwa keberhasilan sebuah usaha sangat tergantung dari adanya system informasi akuntansi yang baik.

Demikian pula yang terjadi pada Toko Kelontong yang telah dibuka oleh Bapak H. Sedin dan Ibu Hj. Asni yang berlokasi di Jl. Kayu Besar No. 10 Jakarta Barat. Dimana pemilik usaha kurang menyadari pentingnya suatu laporan keuangan dan beranggapan bahwa sulitnya dalam melakukan pelaporan keuangan karena membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya factor pengetahuan pelaku UKM akan akuntansi sehingga informasi akuntansi yang ada dalam UKM tersebut tidak disampaikan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. Pelaku UKM ini dalam kesehariannya tidak pernah melakukan pemindahan transaksi ke dalam pencatatan akuntansi pada system di Microsoft excel – computer. Mereka juga tidak pernah mengetahui berapa omsetnya setiap hari bahkan setiap bulan. Menurut mereka yang menjadi tolak ukur apakah usahanya berkembang atau tidak yaitu jika mereka bisa membeli kembali persediaan barang dagang yang sudah habis. Sedangkan dalam akuntansi untuk menentukan laba pemilik toko harus mencatat pendapatan yang diterimanya dan mengurangnya dengan beban – beban yang terjadi selama periode tersebut. Setelah itu, barulah dapat diketahui berapa laba bersih yang sebenarnya diperoleh. Toko ini dalam system Development Life Cycle ada pada tahap perencanaan

sehingga harus melewati beberapa tahap lagi seperti tahap analisis, tahap desain dan tahap implementasi. Keempat tahap ini yang akan membuat suatu sistem yang sangat berguna bagi Toko Kelontong Pribadi H. Sedin yang mana nantinya akan menghasilkan sistem informasi yang baik khususnya mengenai laporan keuangannya. Oleh karena itu perlunya penerapan informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui informasi mengenai laba yang lebih akurat sehingga dapat memerikan informasi secara jelas kepada pemilik UKM mengenai kondisi keuangannya.

Alasan penulis memilih UKM ini karena terhitung 37 tahun sudah UKM ini berdiri dan dalam rentan waktu yang lama seharusnya pemilik UKM ini sudah mendirikan cabang untuk toko tersebut, namun sampai saat ini UKM tersebut belum pada tahap itu dan sekarang toko tersebut mengalami penurunan pendapatan. Oleh karena itu penulis memilih UKM ini karena penulis berpendapat bahwa adanya sebab dan akibat mengapa UKM ini belum berkembang akan tetapi mengalami penurunan.

Motivasi penelitian ini adalah *Pertama*, memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan ke dalam system informasi akuntansi. Sistem ini akan diterapkan pada UKM Toko Kelontong Pribadi H. Sedin. *Kedua*, hasil akhir berupa system akuntansi sebagai luaran nantinya para pelaku UMKM di seluruh Indonesia bisa menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi sesuai dengan ketentuan SAK EMKM dalam membuat pelaporan dan untuk mengetahui laba yang di peroleh setiap periode tertentu. *Ketiga*, masih sedikit pelaku UMKM yang membuat laporan keuangan mengenai usahanya di karenakan oleh keterbatasan yang dimiliki oleh para pelaku usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Toko Kelontong dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi berbasis computer. Penelitian penulis berjudul : **“MODEL PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTERISASI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH UNTUK PENINGKATAN KINERJA USAHA (STUDI KASUS DI TOKO KELONTONG PRIBADI H. SEDIN)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Posisi Toko Kelontong Pribadi H. Sedin dalam System Development Life Cycle saat ini berada di tahap planning sehingga harus melalui tiga tahap lagi untuk menghasilkan system informasi yang baik.
2. Pemilik UKM beranggapan bahwa tidak pentingnya laporan keuangan untuk usaha kecil menengah.

3. Pemilik tidak pernah mencatat jumlah uang yang diterima dan yang dikeluarkan sehingga operasional perusahaan bercampur dengan operasional keluarga.
4. Pemilik UKM tidak bisa mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh dari usahanya karena tidak menerapkan system akuntansi yang tepat.
5. Pemilik UKM tidak melakukan entitas ekonomi yang sehat sehingga tidak menjalankan prinsip bisnis dan bercampur dengan kegiatan pribadi.
6. Pemilik UKM sulit menerapkan akuntansi berbasis computer pada usahanya karena faktor pengetahuan teknologi dan akuntansi yang minim.
7. Pemilik UKM kurang memahami mengenai pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi dan peraturan yang tertulis dalam draft SAK EMKM mengenai kebijakan pembuatan laporan keuangan.

1.3. Pembatasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti, melihat banyaknya masalah identifikasi di atas pada pencatatan laporan keuangan UKM Toko Kelontong Pribadi H. Sedin dengan menggunakan data – data transaksi, seperti transaksi yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung dengan mnginput transaksi – transaksi barang dagang yang banyak di beli oleh konsumen, modal awal, pembayaran gaji karyawan, pembayaran beban – beban selama kegiatan operasional berlangsung dan transaksi – transaksi operasioanl dan non operasioanal lainnya, sistem pencatatan pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem periodik. Proses pencatatan tersebut akan diterapkan dalam bentuk sistem kasir yang telah dibuat dalam Microsoft Excel sehingga dapat memudahkan pemilik UKM dan juga dapat memudahkan pemilik UKM untuk membuat laporan keuangan usahanya. Hasil penerapan dari sistem yang telah dibuat akan menghasilkan output berupa daftar Laporan penjualan, Pembelian, Stock Barang serta dapat menghasilkan laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca Awal, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Neraca Setelah Penyesuaian yang terjadi pada periode Desember 2020 - Februari 2021 yang diperoleh penulis selama terjun langsung pada UKM Toko Kelontong Pribadi H. Sedin.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis yang dilakukan selama ini oleh pemilik UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin” sesuai tahapan system development life cycle?
2. Bagaimana pencatatan transaksi yang seharusnya dilakukan UKM “Toko Kelonotng Pribadi H. Sedin”?

3. Bagaimana siklus akuntansi yang diterapkan UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin” ?
4. Bagaimana penerapan system informasi akuntansi apa yang sesuai dengan kebutuhan UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin”?
5. Bagaimana pelaporan system informasi akuntansi berbasis computer di UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin”?
6. Bagaimana mengidentifikasi akun – akun dan pemerian kode akun dan juga kode pada item barang dagang?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses bisnis yang dilakukan selama ini oleh pemilik UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin”.
2. Untuk mengetahui pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin”.
3. Untuk mengetahui siklus akuntansi yang diterapkan UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin”
4. Untuk mengetahui system informasi seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin”.
5. Untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh setelah diterapkannya system informasi akuntansi berbasis computer di UKM “Toko Kelontong Pribadi H. Sedin”.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak UKM Toko Kelontong H. Sedin
Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dan membantu Bapak H. Sedin dalam membuat laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan dalam usahanya dan dapat mengetahui dengan mudah berapa besar laba yang diperoleh setiap periode tertentu.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai laporan keuangan untuk para pelaku UMKM dan juga diharapkan bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pelaku UMKM yang lainnya
Penelitian ini di harapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna untk penelitian selanjutnya dan di harapkan bisa dijadikan bahan referensi untuk masyarakat yang memiliki usaha dan menerapkannya melalui system informasi akuntansi.